

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sampel dan Data Penelitian

Untuk menunjang landasan teori penelitian serta mendapatkan data- data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan sumber data sekunder yang diperoleh dengan melakukan:

1. tinjauan kepustakaan atau mengumpulkan data- data dari literatur atau buku referensi,
2. mengakses *website* terkait, seperti www.idx.co.id & www.ssrn.com

Populasi yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur sendiri merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi untuk dijual, yang meliputi sektor industri dasar dan kimia, aneka industri, serta industri barang konsumsi. Adapun kriteria pemilihan sampel untuk penelitian ini, sebagai berikut:

1. merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010 sampai dengan 2012.
2. perusahaan memiliki informasi keuangan yang dibutuhkan (laba bersih dan rincian remunerasi yang meliputi: beban gaji & tunjangan, asuransi, serta pensiun atau imbalan kerja karyawan).

Berdasarkan kriteria sampel diatas, maka jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk diteliti adalah 53 perusahaan. Dengan demikian dalam proses pengolahan data ini, digunakan 106 data pengamatan ($53 \text{ perusahaan} \times 2 \text{ periode} = 106 \text{ data pengamatan}$).

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tipe variabel, yaitu: variabel independen, variabel kontrol, dan variabel dependen. Adapun remunerasi karyawan digunakan sebagai variabel independen, kinerja perusahaan sebagai variabel dependen, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrolnya. Berikut definisi lebih lanjut mengenai variabel- variabel dalam penelitian ini:

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini cenderung melihat dari sisi *financial* karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hubungan remunerasi karyawan dengan kinerja perusahaan dengan menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan yang datanya diyakini valid dan berbentuk suatu nilai moneter yang bersifat pasti. Sementara itu, penulis tidak meneliti dari sisi *non- financial* karena terdapat keterbatasan baik dalam bentuk nilainya yang sulit diukur maupun dalam pengumpulan datanya yang umumnya cenderung menggunakan kuisioner. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan variabel independen berupa remunerasi karyawan. Remunerasi karyawan merupakan seluruh bentuk imbalan atau balas jasa yang bersifat variabel maupun tetap yang diterima oleh karyawan atas hasil kerjanya atau dapat dikatakan sebagai total dari

direct cash dan *benefit* yang dibayarkan perusahaan kepada karyawan yang dapat dinilai dengan uang. Umumnya komponen remunerasi yang tersedia dalam catatan atas laporan keuangan terdiri atas gaji dan tunjangan, asuransi, dan dana pensiun. Dalam penelitian ini, variabel remunerasi karyawan diproksikan dengan perubahan remunerasi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perubahan remunerasi} = \frac{\text{remunerasi tahun ini} - \text{remunerasi tahun lalu}}{\text{remunerasi tahun lalu}} \times 100\%$$

3.2.2 Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah tipe variabel yang mengendalikan variabel independen dalam berhubungan atau mempengaruhi variabel dependen. Dalam suatu perusahaan, ukuran perusahaan dapat menentukan apakah perusahaan tersebut berkembang baik atau tidak. Besar- kecilnya perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan dana dan memperoleh profit yang maksimal yang diukur dengan melihat penjualan perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran besar karena memiliki hasil penjualan atau aset yang besar akan sangat memungkinkan perusahaan mampu memberikan remunerasi yang besar pula kepada karyawan. Demikian pula sebaliknya, bila perusahaan yang memiliki aset yang kecil, maka pembayaran remunerasi kepada karyawan akan cenderung kecil. Penelitian Zhou (2000) menggunakan penjualan sebagai proksi dari ukuran perusahaan dalam meneliti tentang pembayaran CEO, ukuran perusahaan, dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian Zhou menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mengendalikan remunerasi CEO dalam mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif. Agar proksi dari semua variabel dalam penelitian ini

konsisten, maka digunakan perubahan total sales sebagai proksi dari variabel kontrol ukuran perusahaan, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perubahan total sales} = \frac{\text{total sales tahun ini} - \text{total sales tahun lalu}}{\text{total sales tahun lalu}} \times 100\%$$

3.2.3 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan oleh variabel independen.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dan diukur menggunakan berbagai proksi, namun dalam penelitian ini kinerja perusahaan dilihat dari ukuran finansial karena ukuran finansial bersifat lebih pasti dan dapat memberikan nilai yang lebih akurat dibandingkan dengan ukuran non- finansial. Ukuran finansial yang digunakan adalah pertumbuhan perusahaan dengan proksi, yaitu laba bersih yang mengacu pada penelitian Hartono dkk (2012). Laba juga digunakan oleh Prasidhanto (2012) sebagai proksi dari kinerja perusahaan karena laba dapat memperlihatkan efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Pertumbuhan laba bersih} = \frac{\text{laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{laba bersih tahun lalu}} \times 100\%$$

3.3 Metode Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan metode analisis non- parametrik. Selain itu, dilakukan pula pengujian uji normalitas sebagai dasar penggunaan analisis non- parametrik.

3.3.1 Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas. Data yang baik adalah data yang terdistribusi normal karena akan memperkecil kemungkinan terjadinya hasil penelitian yang bias. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov- Smirnov* (Pasaribu, 2013) dengan hasilnya yang bersifat pasti, yaitu berupa suatu nilai. Ketentuan tingkat signifikansi yang digunakan untuk mengambil keputusan dari uji *Kolmogorov- Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) jika nilai signifikansi atau nilai profitabilitas lebih dari 0,05 menunjukkan data terdistribusi secara normal,
- 2) jika nilai signifikansi atau nilai profitabilitas kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

Untuk data yang tidak terdistribusi dengan normal, perlu dilakukan pengujian non- parametrik agar hipotesa dalam penelitian dapat diuji.

3.3.2 Analisis Non- Parametrik

Penelitian ini menggunakan analisis non- parametrik dalam menguji hubungan remunerasi karyawan dengan kinerja perusahaan. Adapun metode non- parametrik yang digunakan adalah uji korelasi parsial. Hal ini disebabkan terdapatnya variabel kontrol berupa ukuran perusahaan. Dalam Trihendradi (2009), uji parsial digunakan untuk menguji hubungan dua variabel dengan adanya variabel kontrol yang berpengaruh terhadap korelasi. Dari hasil uji korelasi parsial, dapat diperoleh kesimpulan dengan dasar pengambilan keputusan yang hampir serupa dengan

ketentuan uji statistik t. Hasil nilai korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara positif atau negatif. Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi parsial:

- a. bila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen,
- b. bila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.